

Aplikasi Pengolahan Data Pemilu Pada Kesatuan Bangsa dan Politik Berbasis Web

Defda Alfiansyah¹, Imam Asrowardi², Agiska Ria Supriyatna³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Abstrak

Kesbangpol merupakan sebuah instansi yang bergerak dalam bidang tata kerja inspektorat dan organisasi, yang memiliki tugas sebagai melaksanakan kebijakan dan melaksanakan penyusunan kebijakan daerah. Salah satu tugas yang dimiliki oleh Kesbangpol adalah melakukan rekap hasil suara Pemilu di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil observasi rekap hasil suara Pemilu Kesbangpol masih menggunakan *Microsoft Excel*, yang melibatkan banyak staff Kesbangpol yang bertanggungjawab atas rekap hasil suara Pemilu untuk melakukan rekap hasil suara pemilu karena data yang masuk dari Kesbangpol kabupaten/kota terlalu banyak. Serta informasi hasil rekap suara Pemilu dikeluarkan berulang-ulang ketika ada sebuah data baru yang masuk dari Kesbangpol kabupaten/kota maka dibangun sebuah “Aplikasi Pengolahan Data Pemilu Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Berbasis Web” dengan metode RAD untuk membangun aplikasi dan untuk membangun aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP *framework laravel* yang bertujuan untuk membantu dalam pengumpulan data Pemilu diseluruh Provinsi Lampung.

Kata Kunci: aplikasi pengolahan data pemilu, framework, laravel, RAD

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) secara global diakui sebagai arena untuk pembentukan demokrasi perwakilan serta pergantian pemerintah. Menurut teori demokrasi minimalis, Pemilu merupakan sebuah arena untuk mawadahi para aktor politik untuk meraih sebuah kekuasaan. Demokrasi juga menjelaskan bahwa Pemilu merupakan kesempatan bagi aktor partai dan rakyat untuk menjalankan sebuah oposisi untuk menjalankan sebuah mekanisme *check and balances* pada partai yang berkuasa (*ruling party*) (Liando, 2016).

Pada saat Pemilu Kesbangpol memiliki tugas melakukan rekapitulasi data Pemilu seluruh

daerah Provinsi Lampung. Rekapitulasi data dilakukan sesuai dengan kota/kabupaten yang ada di seluruh Provinsi Lampung. Masalah dalam melakukan pengolahan data Pemilu yang dihadapi oleh Instansi Kesbangpol adalah dalam rekapitulasi data Pemilu masih membutuhkan banyak waktu untuk mendapatkan sebuah data rekap hasil suara Pemilu karena data hasil rekap suara Pemilu yang masih berupa *microsoft excel* terlalu banyak yang dikirim oleh seluruh daerah yang ada di Provinsi Lampung yang dikirim melalui e-mail, laporan yang didapatkan tidak tepat waktu dikarenakan staff Kesbangpol yang melakukan rekap hasil suara pemilu membutuhkan waktu yang lama dalam merekap hasil suara Pemilu karena merekap data hasil

suara Pemilu yang dilakukan staff Kesbangpol Provinsi Lampung harus berulang-ulang karena data hasil rekap suara Pemilu dikirim dari Kesbangpol kabupaten/kota sangat banyak, dan data yang masih dalam bentuk microsoft excel yang berada didalam satu komputer yang digunakan oleh seluruh staff Kesbangpol Provinsi Lampung sehingga semua pihak staff dapat mengakses data tersebut yang menyebabkan data hasil rekap suara Pemilu dapat dirubah oleh karyawan Kesbangpol yang tidak bertanggung jawab. Berdasarkan masalah ini Badan Kesbangpol harus memiliki sebuah cara agar dalam pengolahan data Pemilu menjadi lebih efisien dan data dapat dipertanggungjawabkan.

Upaya Badan Kesbangpol Daerah Provinsi Lampung dalam menjamin konsistensi dan profesionalitas terhadap kinerja rekapitulasi data Pemilu dalam menjalankan tugasnya, maka perlu adanya salah satu cara untuk membuat kerja dalam rekapitulasi data Pemilu menjadi lebih cepat dan data yang diperoleh menjadi sebuah data yang sesuai dengan hasil rekap suara Pemilu di daerah Provinsi Lampung. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat sebuah aplikasi berbasis web yang mempermudah petugas instansi Kesatuan Bangsa dan Politik di seluruh Provinsi Lampung dalam melakukan pengolahan data Pemilu.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibuat Aplikasi Pengolahan Data Pemilu Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung Berbasis Web. Aplikasi tersebut dibuat untuk karyawan yang berada di Bidang Politik Dalam Negeri pada Badan Kesbangpol Daerah Provinsi Lampung agar lebih

mudah dalam melakukan rekapitulasi data dan untuk Badan Kesbangpol kota/kabupaten agar lebih mudah dalam melakukan pencatatan data Pemilu di Provinsi Lampung.

Tinjauan Pustaka

1. Penelitian terkait

Penelitian terkait merupakan teori dari berbagai penelitian yang sebelumnya yang dapat menjadi panduan penelitian dan sebagai pendukung suatu penelitian.

Daud M. Liando, (2016), dalam sebuah artikel yang berjudul Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat menyatakan ciri sebuah Negara demokratis adalah dalam perencanaan maupun pelaksanaan pemilihan umum melibatkan masyarakat. Sebab partisipasi politik masyarakat merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa partisipasi politik sangat dinamis, namun sebuah motivasi yang menjadi persoalan. Sebagaimana besar masyarakat mengakui bahwa memilih didorong oleh unsur kedekatan secara emosional dan faktor transaksi.

Ratnia Solihah, (2018), artikel yang berjudul Peluang dan tantangan Pemilu serentak 2019 dalam perspektif politik menyatakan bahwa Pemilu 2019 merupakan Pemilu legislatif dengan pemilihan presiden yang diadakan secara serentak. Hal ini dilakukan berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi tentang Pemilu serentak, yang memiliki tujuan dalam pelaksanaan Pemilu meminimalkan pembiayaan Negara, meminimalisir politik bagi peserta Pemilu dengan biaya tinggi, serta adanya politik uang

dalam memilih, penyalahgunaan kekuasaan atau yang biasa disebut politisasi birokrasi, dan menyusutkan sekema kerja pemerintah. Pemilu serentak 2019 diharapkan menciptakan pemerintahan yang efektif.

Andreas Herlambang, (2018), artikel yang berjudul Aplikasi Pengolahan Data Perjalanan Dinas Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung Berbasis Web memiliki masalah dalam sistem penyimpanan data masih dalam bentuk arsip hardcopy sehingga kurang efektif pada saat pencarian data ketika data dibutuhkan, pengolahan data perjalanan dinas masih menggunakan *Microsoft word* yang kurang efektif karena harus membuat surat dan mencari data pegawai yang akan melaksanakan perjalanan dinas. Penyelesaian aplikasi ini diselesaikan menggunakan metode FAST, analisis dan desain menggunakan UML dan pengujian menggunakan *black box testing*.

Slamet Riady, (2017), artikel yang berjudul Aplikasi Pengolahan Data Penerimaan Siswa Baru SMPIT Fitrah Insani Berbasis Web memiliki sebuah masalah yaitu penerimaan siswa baru belum menggunakan teknologi dengan optimal dan dalam pengisian formulir masih menggunakan kertas dan harus datang langsung ke sekolah. Data pendaftar disimpan dalam buku pendaftar yang memungkinkan terjadi kerusakan dan kehilangan data sehingga pencarian data pendaftar membutuhkan waktu yang cukup lama, serta pengumuman penerimaan siswa masih menggunakan papan pengumuman di sekolah.

Dodi Saputra, (2017), Dengan artikel yang berjudul Aplikasi Pengolahan Data Induk

Mahasiswa Berbasis Web pada yayasan rahmaniyah sekayu Sumatera Selatan masih banyak memiliki masalah diantaranya yaitu data mahasiswa tidak terintegrasi, data tidak tersimpan didalam database, data tidak dapat dikembangkan menggunakan jaringan, data tidak terpusat dan tidak dalam satu sumber, oleh karena itu sulit untuk mengakses data induk mahasiswa yang akurat karena mahasiswa yang tidak sedikit sering terjadi kesalahan jumlah mahasiswa dan hal ini memerlukan waktu dalam pengolahan data induk mahasiswa. Penyelesaian aplikasi ini diselesaikan menggunakan metode RAD dan menggunakan black box testing sebagai pengujianya.

Metodologi Pelaksanaan

Metode pengembangan *software* untuk membangun Aplikasi Pengolahan Data Pemilu Pada Kesatuan Bangsa dan Politik Berbasis Web menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode ini dipilih karena sangat membantu untuk mengembangkan sistem lama ke sistem baru yang akan dibuat dan metode RAD juga tidak membutuhkan waktu yang relatif lama dalam melaksanakan pengembangan sistem sehingga mengurangi seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan biaya proyek dan sumberdaya manusia. Metode RAD memiliki 3 tahapan kerja, yaitu *Requirements Planning*, *RAD Design Workshop* dan *Implementation*. Berikut tahapan-tahapan dalam metode RAD:

1. Requirements Planning

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis yang dilakukan terhadap

pengguna mengenai masalah-masalah yang ada dengan menggunakan metode permasalahan PIECES, tujuan aplikasi yang akan dibangun serta mengumpulkan informasi-informasi yang mendukung untuk dijadikan pedoman dalam pembangunan aplikasi.

2. *RAD Design Workshop*

Proses pada tahap ini, yaitu merancang dan membangun desain aplikasi yang akan dibuat antara programmer dengan analisis. Untuk rancangan dan desain aplikasi biasanya digambarkan dengan menggunakan *mapping chart*, *DFD*, *ERD*, *database*, *flowchart*, dan *interface*.

3. *Implementation*

Pada tahap ini programmer melakukan pembangunan aplikasi sesuai kebutuhan dari masalah-masalah yang di hadapi pada sistem sebelumnya. Setelah semua aspek telah dipenuhi serta sistem baru telah dibangun selanjutnya melakukan uji coba sistem baru dan selanjutnya memperkenalkan sistem baru ke instansi.

Hasil dan Pembahasan

Aplikasi pengolahan data Pemilu pada kesatuan bangsa dan politik berbasis web di bangun berdasarkan langkah – langkah penerapan metode RAD sebagai berikut:

1. *Requirments planning*

Requirments planning merupakan proses analisis dari sistem yang sedang berjalan dan untuk menentukan rancangan sistem yang akan dibangun.

a. Gambaran Umum Instansi

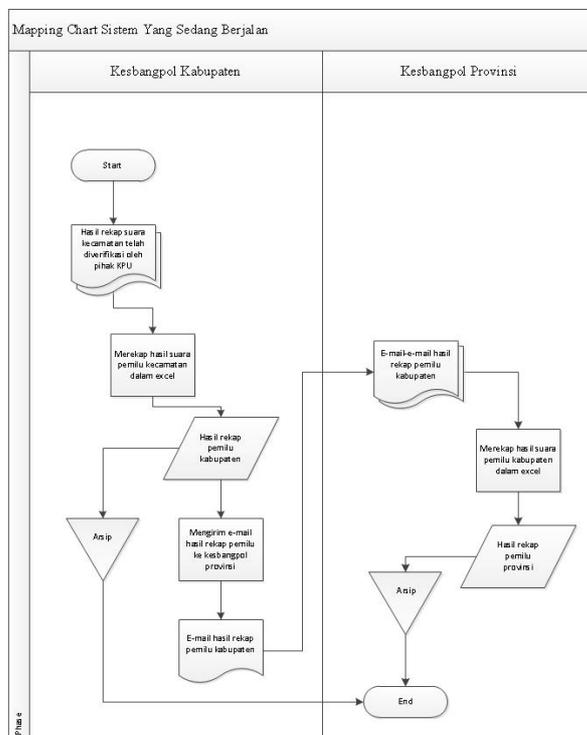
Instansi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) merupakan salah satu instansi yang berada di Provinsi Lampung dan memiliki cabang di setiap kabupaten. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2000, Kesbangpol Daerah Provinsi Lampung dibentuk dari penggabungan antara Kantor Direktorat Sosial dan Politik dengan Markas Pertahanan Sipil yang pada awalnya bernama Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Provinsi Lampung dengan tujuan meningkatkan kualitas politik dan peran politik masyarakat untuk membangun Provinsi Lampung menjadi terbuka dan demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta mampu mengatasi setiap persoalan masalah sosial yang timbul.

Upaya dalam melaksana tugas dan fungsinya Kesbangpol Provinsi Lampung mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang tata kerja inspektorak dan organisasi tentang tugas yang dimiliki yaitu pelaksanaan kebijakan dan melaksanakan penyusunan kebijakan daerah dibidang kesatuan bangsa dan politik, bina ideologi dan wawasan kebangsaan, kewaspadaan nasional, ketahanan sosial dan kemasyarakatan serta politik dalam negeri yang diberikan pemerintah kepada gubernur serta tugas lain sesuai kebijakan yang diberikan gubernur berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

b. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Tahapan melakukan analisis sistem yang sedang berjalan untuk menentukan sistem baru yang akan dibangun. Pengolahan data Pemilu yang dilakukan Kesbangpol dimulai dari

Kesbangpol kabupaten yang telah menerima data Pemilu kecamatan dari KPU berupa data dalam bentuk Microsoft excel. Data Pemilu kecamatan yang diterima Kesbangpol kabupaten selanjutnya direkap untuk mendapatkan rekap hasil Pemilu perkabupaten di Microsoft excel. Setelah rekap hasil Pemilu kabupaten didapatkan selanjutnya data dikirim ke Kesbangpol provinsi untuk dilakukan rekap hasil Pemilu di dalam microsoft excel agar mendapatkan rekap hasil suara Pemilu seprovinsi lampung.



Gambar 1. Mapping chart sistem yang sedang berjalan

c. Analisis Permasalahan Sistem Yang Sedang Berjalan

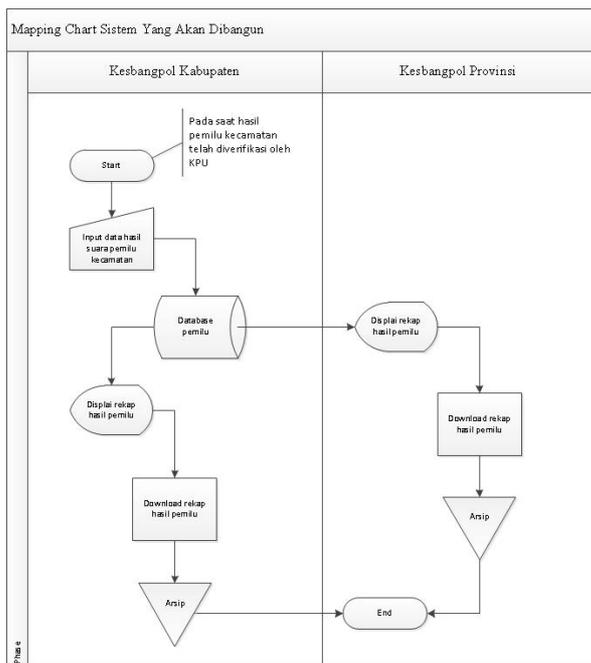
Hasil dari analisis sistem yang sedang berjalan, ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan sebuah informasi menjadi terlambat didapatkan. Berikut merupakan beberapa masalah yang didapatkan dari hasil analisis permasalahan menggunakan metode PIECES

Tabel 1. Analisis permasalahan sistem yang sedang berjalan

Metode Penelitian Masalah	Sistem Lama
Kinerja (Performance)	Memakan waktu yang lebih lama, karena data dikirim melalui <i>Microsoft Excel</i> yang menyebabkan karyawan KESBANGPOL Daerah Provinsi Lampung harus memasukan ulang data. Laporan yang harus diberikan kepada atasan tidak tepat waktu, karena dalam melakukan penginputan data Pemilu masih membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.
Informasi (Information)	Biaya yang dikeluarkan lebih tinggi karena setiap ada data yang diperbarui pihak KESBANGPOL harus melakukan cetak.
Ekonomi (Economy)	Data yang disimpan dalam <i>Microsoft Excel</i> menyebabkan siapa saja dapat mengakses data.
Keamanan (Control)	Memerlukan banyak waktu untuk melakukan input data karena data yang diinputkan harus berulang-ulang.
Efesiensi (Efeciency)	Pelayanan belum maksimal karena informasi yang didapatkan belum konsisten sehingga dalam pengolahan data Pemilu membutuhkan proses yang lama.
Layanan (Service)	

d. Rancangan Sistem Yang Akan Dibangun

Rancangan sistem yang akan dibangun hasil dari analisis sistem yang sedang berjalan memiliki tujuan mempermudah dan menjadikan kinerja sistem menjadi efisien dalam melakukan pengolahan data Pemilu. Rancangan sistem baru dibuat menggunakan mapping chart dengan alur dimulai dari Kesbangpol kabupaten memasukan rekap hasil Pemilu kecamatan yang didapatkan dari pihak KPU. Setelah data dimasukan secara otomatis data akan akan direkap menjadi rekap hasil Pemilu perkabupaten yang masuk ke Kesbangpol provinsi. Setelah data masuk ke Kesbangpol provinsi rekap hasil Pemilu kabupaten secara otomatis akan direkap menjadi rekap hasil Pemilu provinsi yang kemudian data tersebut dapat didownload untuk dijadikan arsip di Kesbangpol kabupaten maupun Kesbangpol provinsi.



Gambar 2. Mapping chart sistem yang akan dibangun

e. Perbandingan Sistem Yang Berjalan Dengan Sistem Yang Akan Dibangun

Perbandingan sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang akan dibangun sangat dibutuhkan untuk mendapatkan perbandingan dalam masalah *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efeciency* dan *Service* (PIECES). Tujuan menggunakan analisis PIECES adalah untuk menentukan batasan masalah dalam sistem.

Tabel 2. Perbandingan sistem lama dengan sistem yang akan dibangun menggunakan metode permasalahan PIECES

Metode Penelitian Masalah	Sistem Lama	Sistem baru
Kinerja (<i>Performance</i>)	Memakan waktu yang lebih lama, karena data dikirim melalui <i>Microsoft Excel</i> yang menyebabkan karyawan KESBANGPOL Daerah Provinsi Lampung harus memasukan ulang data.	Tidak memakan waktu yang lama, karena data udah di masukan oleh karyawan kabupaten melalui web langsung secara otomatis.
Informasi	Laporan yang	Laporan yang harus

(Information)

harus diberikan kepada atasan tidak tepat waktu, karena dalam melakukan penginputan data Pemilu masih membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

diberikan kepada atasan menjadi lebih cepat, karena dalam memasukan data Pemilu tidak membutuhkan waktu yang lama.

Ekonomi (*Economy*)

Biaya yang dikeluarkan lebih tinggi karena setiap ada data yang diperbarui pihak KESBANGPOL harus melakukan cetak.

Biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak, karena dalam aplikasi yang akan dibangun pihak Kesbangpol provinsi bias kapan saja melakukan cetak.

Keamanan (*Control*)

Data yang disimpan dalam *Microsoft Excel* menyebabkan siapa saja dapat mengakses data.

Data telah tersimpan di dalam *database*, sehingga tidak semua karyawan dapat mengakses data yang menyebabkan perubahan data Pemilu.

Efesiensi (*Efeciency*)

Memerlukan banyak waktu untuk melakukan input data karena data yang diinputkan harus berulang-ulang.

Data yang dimasukan tidak memerlukan waktu yang lama, karena data Pemilu dimasukan melalui web sehingga karyawan Kesbangpol provinsi tidak lagi melakukan input data Pemilu

Layanan (*Service*)

Pelayanan belum maksimal karena informasi yang didapatkan belum konsisten sehingga dalam pengolahan data Pemilu membutuhkan proses yang lama.

Dalam pengolahan data Pemilu tidak lagi membutuhkan waktu yang lama sehingga informasi yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan, karena data telah di simpan di dalam *database* sehingga tidak semua orang dapat mengaksesnya.

2. Design Workshop

Rancangan dari hasil analisis pada proses requirements planning, selanjutnya akan dilakukan rancangan sistem pada perangkat lunak. Rancangan sistem pada perangkat lunak

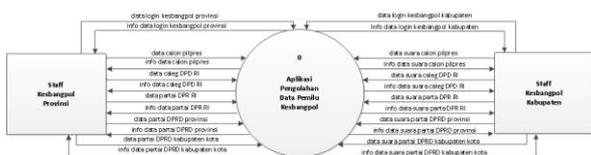
yang akan dibuat adalah: *DFD*, *database*, *flowchart program*, dan *desain interface*.

a. Rancangan DFD (*Data Flow Diagram*)

Pada rancangan DFD sistem dibuat dengan bentuk DFD Level 0 dan DFD Level 1 yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) DFD Level 0

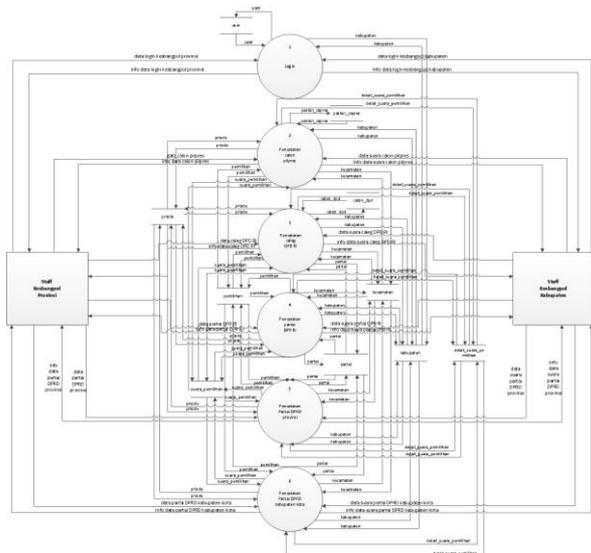
Data flow diagram level 0 merupakan sebuah alur data dalam level tertinggi dan merupakan level tertinggi dari proses pembuatan *data flow diagram* (DFD). DFD level 0 menggambarkan sebuah hubungan sistem dengan entitas luar yang terlibat dalam sebuah sistem, alur data masuk dan keluaran sistem.



Gambar 3. DFD level 0

2) DFD Level 1

DFD level 1 merupakan gambaran alur data dari DFD level 0 secara detailnya.



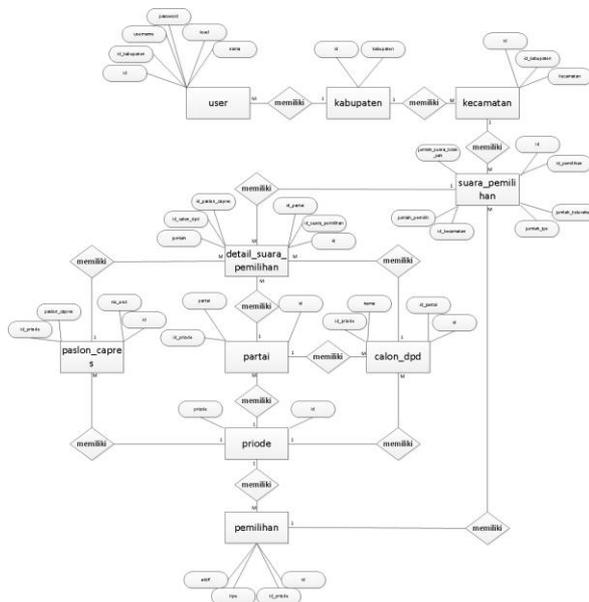
Gambar 4. DFD level 1

b. Rancangan Database

Rancangan *database* dibuat dalam bentuk ERD dan rancangan table beserta atribut yang dijelaskan secara detail.

1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD merupakan sebuah model yang menjelaskan hubungan dari antar data dalam *database*. ERD dalam aplikasi pengolahan data Pemilu dirancang dengan menampilkan entitas dan atribut yang dibutuhkan.



Gambar 5. ERD aplikasi pengolahan data pemilu

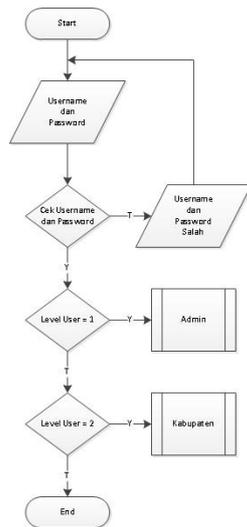
c. Rancangan *flowchart* program

Rancangan *flowchart* merupakan sebuah cara penggambaran dari algoritma program yang digambarkan dengan menggunakan sebuah symbol yang saling berhubungan. Tujuan pembuatan *flowchart* adalah menjelaskan komunikasi dan dokumentasi yang terjadi dari aplikasi.

1) *Flowchart login*

Aplikasi pengolahan data Pemilu memiliki halaman login untuk membedakan hak akses pada pengguna aplikasi yang akan menunjukkan halaman utama sesuai hak akses. Aplikasi pengolahan data Pemilu memiliki 2 hak akses

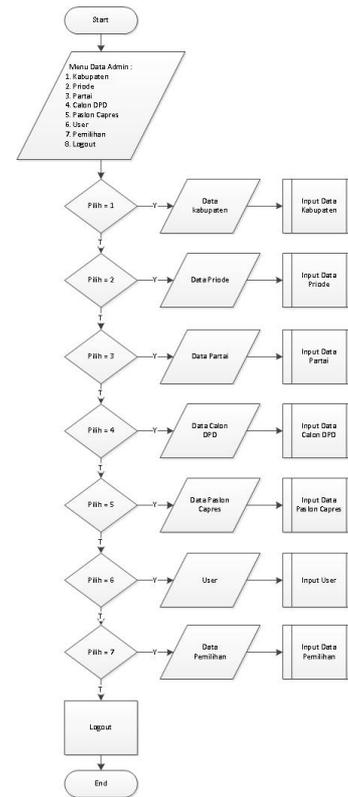
yaitu oprator yang bertugas melakukan pengolahan data Pemilu pada Kesbangpol Daerah Provinsi Lampung dan karyawan Kesbangpol Kabupaten yang bertugas memasukan hasil suara Pemilu yang telah mendapatkan data suara Pemilu dari pihak KPU.



Gambar 6. Flowchart login

2) Flowchart halaman Kesbangpol provinsi

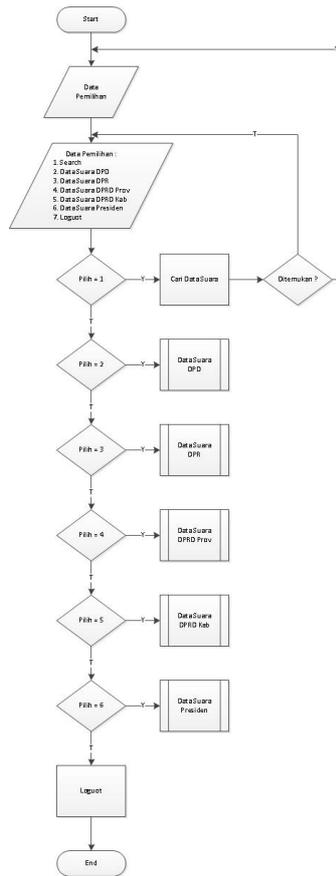
Halaman Kesbangpol Provinsi digunakan untuk melakukan pengisian pada kabupaten, priode, partai, calon DPD, paslon capres, user, dan pemilihan yang nantinya pada karyawan Kesbangpol kabupaten dapat melakukan pengisian hasil suara yang didapatkan berdasarkan partai, calon DPD, paslon capres, DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kab/kota.



Gambar 7. Flowchart halaman Kesbangpol provinsi

3) Flowchart halaman user kabupaten/kota

Halaman *user* kabupaten adalah tampilan awal ketika Kesbangpol kabupaten melakukan *login*. Didalam halaman *user* kabupaten ini terdapat beberapa menu yang dapat digunakan oleh Kesbangpol kabupaten untuk melakukan input hasil suara Pemilu.



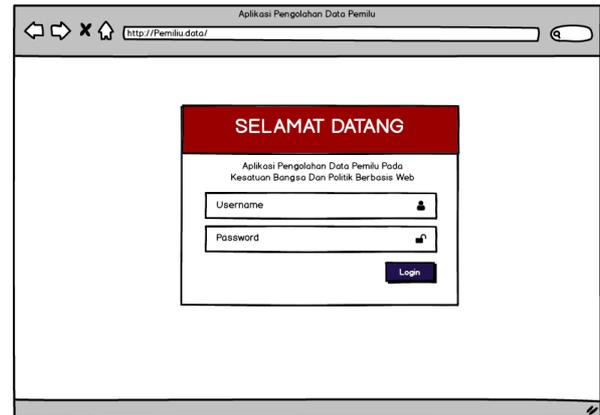
Gambar 8. Flowchart halaman user kabupaten/kota

d. Desain interfaces

Tampilan antar muka sebuah web dibuat dengan desain *interface* yang bertujuan untuk mempermudah programmer dalam melakukan desain suatu aplikasi agar aplikasi dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan *user*.

1) Rancangan Tampilan Form Login Pada Aplikasi

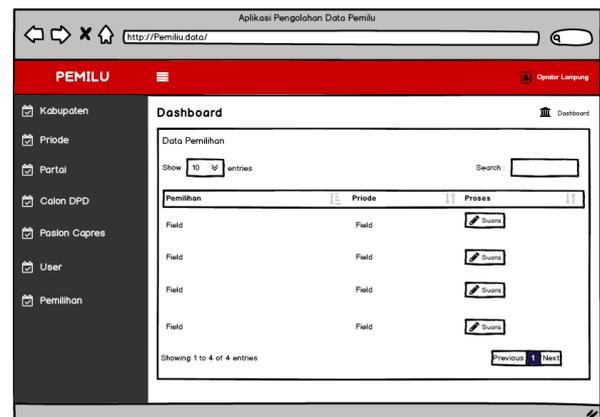
Pengguna aplikasi dapat login menggunakan *account* yang telah terdaftar. Pada form *login* memiliki dua kolom yang wajib diisi yaitu, *username* dan *password*. Ketika salah satu form ada yang tidak diisi dan tombol *Login* diklik maka aplikasi tidak akan jalan atau ada pemberitahuan untuk melakukan pengeisian *username* dan *password*.



Gambar 9. Rancangan Tampilan Form Login Pada Aplikasi

2) Rancangan tampilan dashboard provinsi

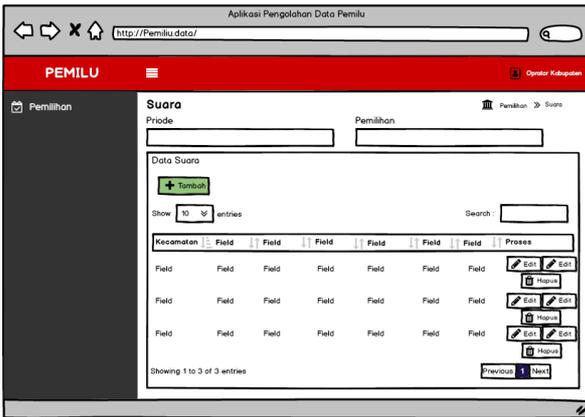
Tampilan dashboard digunakan untuk melihat hasil suara, grafik dan juga digunakan sebagai download PDF untuk digunakan sebagai laporan hasil suara Pemilu.



Gambar 10. Rancangan tampilan dashboard provinsi

3) Rancangan tampilan suara user kabupaten

Rancangan tampilan suara Pemilu pada *user* kabupaten berfungsi untuk melakukan sebuah aksi penambahan dan memasukan hasil suara Pemilu sesuai pilihannya.



Gambar 11. Rancangan suara user kabupaten

3. Implementation

Tujuan pada tahap implementasi adalah membangun aplikasi pengolahan data Pemilu berbasis web dari rancangan yang dibuat sebelumnya. Setelah aplikasi selesai dibangun kemudian dilakukan pengujian tahap awal pada aplikasi. Berikut tahapan implementasi untuk membangun aplikasi perizinan proyek:

a. Tampilan aplikasi

1) Tampilan form login

Login aplikasi pengolahan data Pemilu memiliki 2 akses level user yaitu karyawan Kesbangpol provinsi dan karyawan Kesbangpol kabupaten. Proses authentication akan mengarahkan pengguna aplikasi sesuai dengan hak akses account milik pengguna aplikasi.

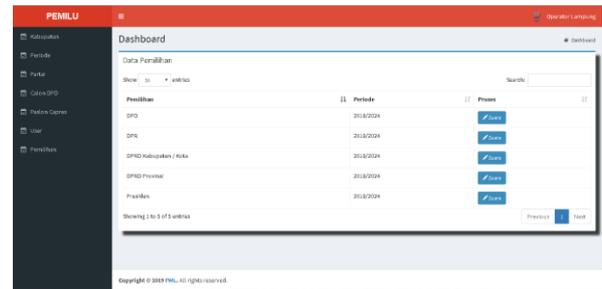


Gambar 12. Tampilan form login

2) Tampilan dashboard admin provinsi

Tampilan dashboard digunakan untuk user provinsi menampilkan grafik perolehan suara dan

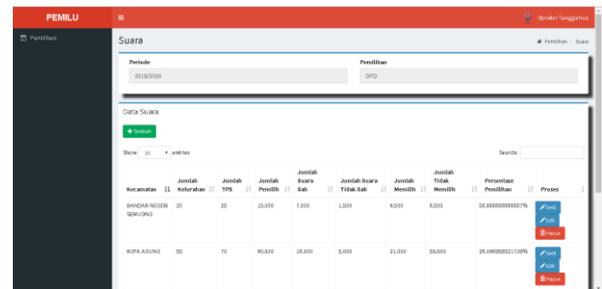
hasil suara Pemilu sesuai dengan pemilihan yang diinginkan.



Gambar 13. Tampilan dashboard admin provinsi

3) Tampilan pemilihan user kabupaten

Tampilan data pemilihan pada user kabupaten merupakan tampilan untuk menampilkan data pemilihan yang nantinya bisa dimasukan hasil suara Pemilu.



Gambar 14. Tampilan pemilihan user kabupaten

b. Metode pengujian

Metode pengujian pada Aplikasi Pengolahan Data Pemilu Pada Kesatuan Bangsa dan Politik Berbasis Web yaitu dengan menggunakan black box testing yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menjalankan aplikasi yang telah dirancang
- 2) Mengamati proses jalannya aplikasi apakah pada jalannya aplikasi sesuai dengan fungsi-fungsi yang telah tertera pada lembar pengujian yang telah disediakan.
- 3) Mengisi lembar pengujian berdasarkan pengamatan dari jalannya aplikasi tersebut.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah menghasilkan sebuah Aplikasi Pengolahan Data Pemilu Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Berbasis Web yang dapat mengatasi masalah-masalah yang ada pada sistem lama pada pengolahan data Pemilu di Kesbangpol dan menciptakan sebuah aplikasi yang berfungsi mengolah data Pemilu di Kesbangpol dengan tujuan mempermudah melakukan *input* data mempercepat informasi hasil rekap Pemilu dikeluarkan.

2. Saran

Saran yang diberikan hasil dari penyusunan Tugas Akhir ini aplikasi web dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis *mobile*, karena aplikasi berbasis *mobile* mempermudah karyawan Kesbangpol yang bekerja dibagian pengolahan data Pemilu dalam melakukan *input* hasil suara Pemilu dimana saja.

Menggunakan Bahasa PHP dengan Framework Codeigniter dan Database MYSQL pada Paho College Indonesia . Jurnal TICOM, 3. (**Journal Article**)

Liando, D. (2016). Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, 3. (**Journal Article**)

Luthf, F. (2017). Penggunaan Framework Laravel Dalam Rancang Bangun Modul Back-End Artikel Website Bisnisbisnis.ID. JISKA, 1-2. (**Journal Article**)

Umaroh, Asrowardi, I., & Sahlinal, D. (2017). Aplikasi Penjadwalan Operasional Bus Kota Untuk Pengelolaan Absensi Pengemudi Pada PERUM DAMRI Cabang Lampung Berbasis Web. *Karya Ilmiah Mahasiswa Manajemen Informatika* . (**Journal Article**)

Rilyani, A. I., Asrowardi, I., & Saputra, K. (2018). Aplikasi Pelaporan dan Monitoring Data Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Pada Tempat Penyimpanan Sementara Berbasis Web di PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung. *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*. (**Journal Article**)

Sari, D., Asrowardi, I., & Zuriati. (2017). Aplikasi Informasi Daily target Penuh Eksklusif 4 Kategori + Botol Besar (PE4K+BB) Pada PT.Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) Bandar Lampung Berbasis Web. *Karya Ilmiah Mahasiswa Manajemen Informatika*. (**Journal Article**)

Solichin, A. (2016). Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Jakarta: Universitas Budi Luhur. (**Journal Article**)

Yudhanto, y., & Prasetyo, H. A. (2018). Panduan Mudah Belajar Framewrok Laravel. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. (**Journal Article**)

REFERENSI

Agustina, N. (2018). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi ERP Dengan Metode Pieces Framework. *Jurnal Informatika*, 3-4. (**Journal Article**)

Herlambang, A. H. (2018). Aplikasi Pengolahan Data Perjalanan Dinas Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung Berbasis Web. *Karya Ilmiah Mahasiswa Manajemen Informatika*, 1. (**Journal Article**)

Istiono, W., Hijrah, & Sutarya. (2016). Pengembangan Sistem Aplikasi Penilaian dengan Pendekatan MVC dan

Yuliansyah, H. (2014). Perancangan Replikasi Basis Data Mysql Dengan Mekanisme Pengamanan Menggunakan Ssl Encryption. *Jurnal Informatika*, 3. **(Journal Article)**

Draf Tugas Akhir.docx ✖
10 menit yang lalu

9% Risiko dari plagiarisme
SEDANG

Parafrase 1%
Kutipan salah 0%
Konsentrasi ★★☆☆

↪ Bagikan

📄 Dalam ! \$ 1.00

AB Mengoreksi >

🗑 Hapus plagiarisme >

🔒 Lihat laporan \$ 5.44

Karya Ilmiah.docx ✖
28 menit yang lalu

9% Risiko dari plagiarisme
SEDANG

Parafrase 1%
Kutipan salah 0%
Konsentrasi ★★☆☆

↪ Bagikan

📄 Dalam ! \$ 1.00

AB Mengoreksi >

🗑 Hapus plagiarisme >

🔒 Lihat laporan \$ 2.42